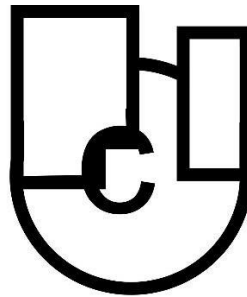


BAB II

DESKRIPSI PROJEK

2.1 Data Umum Projek

2.1.1 Bandung Creative District



bandung creative district

Gambar 2. 1 Logo Bandung Creative District Sumber : Dok Pribadi

Bandung Creative District adalah salah satu pusat industri kreatif yang berada di kota Bandung sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas dan bisnis untuk khususnya anak muda berkreasi serta membantu mengembangkan UKM atau *Startup* mengembangkan bisnisnya. Dengan menekankan pada pemanfaatan lahan dan kreativitas yang tersedia dilingkungan tersebut.

2.1.2 Data Projek

1. Judul Projek : Bandung Creative District
2. Jenis Projek : Fiktif
3. Konteks Projek : Bangunan Kreatif dan Bisnis
4. Peruntukan Lahan : Retail, Kantor, *Café*, Pertunjukan
5. Pemilik Projek : Swasta
6. Sumber Dana : Swasta
7. Lokasi : Jl. Merdeka Nomor 39 Bandung Jawa Barat
8. KLB : 5.6
9. KDB : 70%
10. KDH : 10-20%
11. Luas Lahan : 2.750 m²
12. Luas Bangunan : 10,395 m²

13. Fasilitas : Retail, Kantor, Panggung pertunjukan/ Komunal, Café, Parkir, Mushola

2.2 Program Program Kegiatan

2.2.1 Program Kegiatan Dalam site

2.2.1.1 Pengelompokan Kegiatan :

1. Aktivitas Utama

Aktivitas utama di Bandung Creative District meliputi Retail, Kantor, *Workshop* dan *Café* sebagai aktivitas utama.

2. Aktivitas Penunjang

Aktivitas Penunjang ruang serbaguna dan ruang pameran sebagai sarana penunjang kebutuhan melaksanakan *event* tertentu.

3. Aktivitas Pelengkap

Aktivitas pelengkap seperti mushola, tempat parkir, taman dll yang mendukung aktivitas pengunjung dan aktivitas di Bandung Creative District.

2.2.1 Kategori Pelaku Kegiatan

○ **PENGELOLA**

Founder/CEO Pegawai / Staff Security

Petugas Kebersihan

PENYEWA RETAIL, KANTOR, CAFE

Pegawai Retail Pegawai Kantor *Event*

○ **PENGUNJUNG**

Pengunjung Lokal

Pengunjung Luar kota/Internasional

Analisa pelaku yang berperan di Bandung Creative District ini adalah sebagai berikut :

1. Pengelola Bangunan meliputi keamanan dan petugas kebersihan yang bertugas sebagai pengurus dan yang bertanggung jawab atas berjalanya aktivitas di bangunan tersebut.
2. Penyewa *Retail* atau *Café* orang yang bekerja sebagai pegawai toko

atau *café* yang menyewa lahan di bangunan tersebut untuk berjualan atau berkreasi di bangunan tersebut.

3. Pengunjung

Pengunjung membeli barang atau jasa yang ditawarkan di Bandung Creative District ini.

2.2.2 Alur Aktivitas

Alur Aktivitas yang berada di Bandung Creative District

1. Pengelola

Founder/Karyawan



Gambar 2. 2 Alur Aktivitas Pengelola/*Founder* Sumber : Dok Pribadi

2. Pekerja Toko

Retail/Toko



Gambar 2. 3 Alur Aktivitas Pekerja/Retail Sumber : Dok Pribadi

3. Pengunjung

Pengunjung Belanja, Nongkrong dan *Event*



Gambar 2. 4 Alur Aktivitas Pengunjung Sumber : Dok Pribadi

2.3 Kebutuhan Ruang



Gambar 2. 5 Alur Aktivitas Pengunjung
Sumber : Dok Pribadi

Kebutuhan ruang tersebut akan menjadi fasilitas yang akan ada di Bandung Creative District. Baik dari fasilitas utama dan fasilitas pendukung. Kebutuhan ruang ini didapatkan dari hasil analisis bangunan serupa yang memiliki kriteria dan fungsi yang sama dengan Bandung Creative District, serta buku dan jurnal terkait.

2.3.1 Besaran Ruang

Besaran ruang merupakan tahap yang paling penting dalam runtutan tahapan pada programming ruang. Besaran ruang akan memberikan luasan standar dari fasilitas yang ada agar sesuai dengan standar yang sudah

ditetapkan dalam undang undang, SNI dan panduan buku arsitektur. Berikut besaran ruang yang ada di Bandung Creative District.

2.3.2 Pengelola

Ruangan	Kapasitas	Perlengkapan Dan Fasilitas	Jumlah Ruangan	Luas Ruangan	Total
CEO/Founder	5	Komputer Kursi Lemari Penyimpanan Meja	1	1 meja set tamu =4m ² 1 workspace 5,4m ² sirkulasi 30% Total=9.4m ² +30%=12.22	12,22
Ruang Staff	3	Komputer Kursi Meja Lemari	3	3 workspace =3x5.4 m ² =16.2 m ² sirkulasi 30% Total = 9.4 m ² =30% =21.06	21.06
Ruang Rapat	10	Meja Kursi Proyektor Papan Tulis	2	Meja 1x5m ² =5m ² kursi =20x0,4mx0,45=4.05 m ² Sirkulasi 30% perkiraan 20 orang Berdiri=20x1.2m ² Total = 42,90m ²	42,90
Sekretaris	1	Kursi meja Lemari	1	1 x workspace = 2x 5.4 m ² = 10.8 m ² Sirkulasi 30% total = 10.8 m ² + 30% = 14.04 m ²	14.00

2.4.1 Pengunjung Site

Ruangan	Kapasitas	Perlengkapan Dan Fasilitas	Jumlah Ruangan	Luas Ruangan	Total
Retail/Co-office	10	Rak Display Kursi meja	60	Retail= 6m x 10 m = 60 m ²	2600m ²

Cafe		Meja Kursi Bar Kasir	4	10 set meja= 10 x 2,20m x 2,42m = 53.24 m ² Meja kasir = 0,8m x 1.50m = 1.2m ² 1 set kitchen set= 3m x 2.7m = 8.1 m ² Sirkulasi 30= 30% Total= 62.54m ² +30%=	3024
Exhibition/ stage	200	Stage sound system	1	200m ²	200m ²
Mushola	20	Ruang Sholat Tempat Wudhu Toilet	1	20m ²	20m ²
Toilet	4	WC Urinoir Wastafel	6	10m ²	60m ²
Workshop	20	Meja Kursi Sofa Rak Lemari penyimpanan	2	80 m ²	80m ²
Ruang display	10	Rak display	1	40m ²	40m ²
Ruang produksi	2	Mesin dan percetakan	1	50m ²	100m ²
Gudang	2	Lemari Penyimpanan	1	20m ²	20m ²

2.4.2 Service

Ruangan	Kapasitas	Perlengkapan Dan Fasilitas	Jumlah Ruangan	Luas Ruangan	Total
Ruangan Service	4	Meja Lemari kursi	1	4 x5.4 m ² = 21,6 m ² Sirkulasi 30% Total= 21,6m ² +30% 28,08m ²	28,00m ²
Ruangan Engineering	4	Meja Kursi Lemari	1	4 x5.4 m ² = 21,6 m ² Sirkulasi 30% Total= 21,6m ² +30% 28,08m ²	28,00m ²
Ruang Trafo	4	Trafo	1	7m ²	7m ²
Ruang Pompa air	4	Pompa	1	7m ²	7m ²

Ruangan Office boy		Meja lemari kursi	1	Meja= 6 x 0,6x1m= 3.6m ² 8 Kursi= 24x 0,45mx0,45m= 4.86m ² Sirkulasi 30% Asumsi 8 org berdiri= 8x1.2m ² = 8.6m ² Total= 17.0	22,18m ²
Ruangan Security	4	Meja rak kursi	1	10 m ²	10m ²
Ruang CCTV		Rak display	1	10m ²	10m ²
Pos Satpam		Tv Lemari alat security	1	10m ²	10m ²

2.4.3 Kebutuhan Parkir

Konsep parkir menggunakan teori dari Fred Lawson :

- Parkir Mobil 12,5m²/ mobil
- Parkir Motor 2 m² /motor
- Parkir Service 50 m²/truk

No	Ruangan	Jumlah Pengguna	Setandar Kebutuhan	Luas Ruang
1.	Parkir Mobil	150	12,57	1875
2.	Parkir Motor	2	2	500
3.	Servis	4	60	200
			Total Luas	2475

Parkir

Total Lantai Dasar = 192,500 m²

Total Luas = 192,500 m²

2.4 Study Banding

1. BANDUNG CREATIVE HUB

LOKASI : Jalan Laswi Nomor 7, Kacapiring, Batu nunggal,
Kota Bandung, Jawa Barat

SEJARAH : Bandung Creative Hub konsep pemerintah Kota Bandung menciptakan orang-orang kreatif, Penghargaan Bandung sebagai kota kreatif oleh UNESCO menjadi alasan Gedung ini dibangun untuk memfasilitasi para pemuda yang menggeluti bidang kreatif.

FASILITAS : Auditorium, toko/studio desain, studio tari, studio musik, perpustakaan studio fashion, studio keramik, ruang ICT, perpustakaan kreatif, perpustakaan dan empat ruang kelas.



Gambar 2. 6 Bandung Creative Hub
Sumber dok : soprescaine.home



Gambar 2. 7 Interior Bandung Creative Hub
Sumber dok : soprescaine.home

Bandung creative Hub menjadi angin segar untuk industri kreatif di kota Bandung mewadahi fasilitas kreatif anak muda Bandung seperti pameran konser dan *workshop*, namun seiring berjalannya waktu syarat untuk memakai Gedung tersebut susah untuk didapat karna birokrasi yang cukup banyak. Secara arsitektur BCH sangat unik berada di tengah Kota dengan fasade dan bentuk sangat mencolok menjadi suatu ikon baru di kota Bandung.

2. JAKARTA CREATIVE HUB

LOKASI : Jalan. Kebon. Melati lima Nomor 20 Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta

SEJARAH : Sama seperti hal nya Bandung Creative Hub, Jakarta Creative Hub juga dibangun atas dasar pemerintah kota DKI Jakarta lebih tepatnya gubernur terdahulu yaitu Basuki cahya purnama yang memiliki inisiasi karna sepulang dari belanda melihat *Creative Space* disana. Dan walikota Rotterdam Belanda sempat mengunjungi JCH.



Gambar 2. 8 Interior Jakarta Creative Hub
Sumber dok : mldspot.com



Gambar 2. 9 Interior Jakarta Creative Hub
Sumber dok : bobobox.co.id

Jakarta Creative Hub sangat bermanfaat untuk para startup baru di Jakarta karna bisa menjadi wadah untuk mereka menjalankan usaha dan berkolaborasi antar perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya, JCh menyediakan fasilitas seperti *Co-working co kafe meeting room* kelas, dan masih banyak lainnya. Sangat bermanfaat sekali bagi perkembangan industri kreatif khususnya di Jakarta.